

SIMPIN

V.11 - FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

1. Q Bagaimana cara input biaya gaji karyawan dengan pemotongan angsuran pinjaman karyawan?
 - A Karena sifatnya yang rahasia, maka input biaya gaji dan pembayarannya dilakukan oleh HO atas nama Cabang, demikian juga input penerimaan angsuran pinjaman dari karyawan yang didapat dari pemotongan gaji dicatat oleh HO pada saat yang sama ketika pembayaran gaji dilakukan.

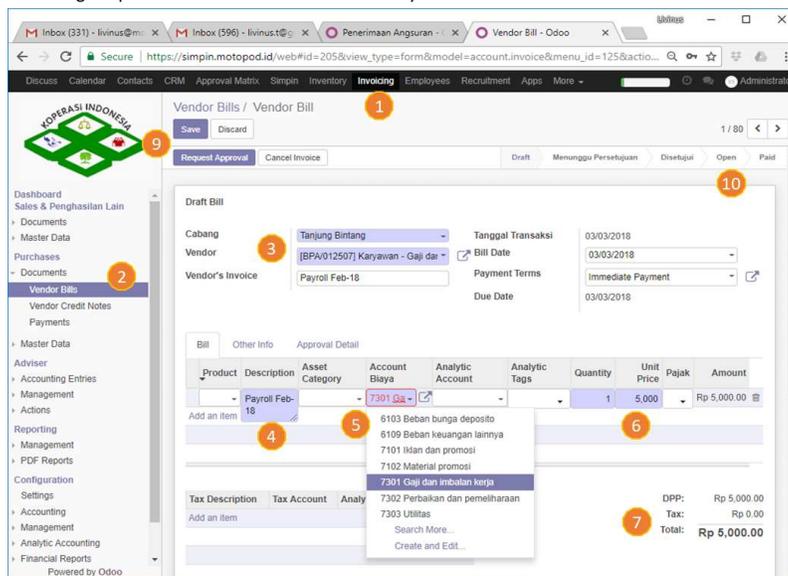
Berikut contoh kasus untuk pembayaran gaji karyawan dan pemotongan untuk pembayaran angsuran karyawan:

	<i>Jumlah</i>	<i>Dicatat di</i>	<i>Menu system</i>	<i>Langkah</i>
Beban Gaji dan tunjangan	5,000	Cabang	"Vendor Bills" dan "Payments"	1
Angsuran Karyawan	(600)	Cabang	"Penerimaan Angsuran"	2
Jumlah Transfer gaji dan tunjangan	4,400	HO	Transfer / Internet Banking	

Untuk input transaksi berdasarkan 3 langkah diatas, berikut penjelasannya:

Langkah-1: Input Beban Gaji dan tunjangan di VENDOR BILLS dan pembayaran di PAYMENTS

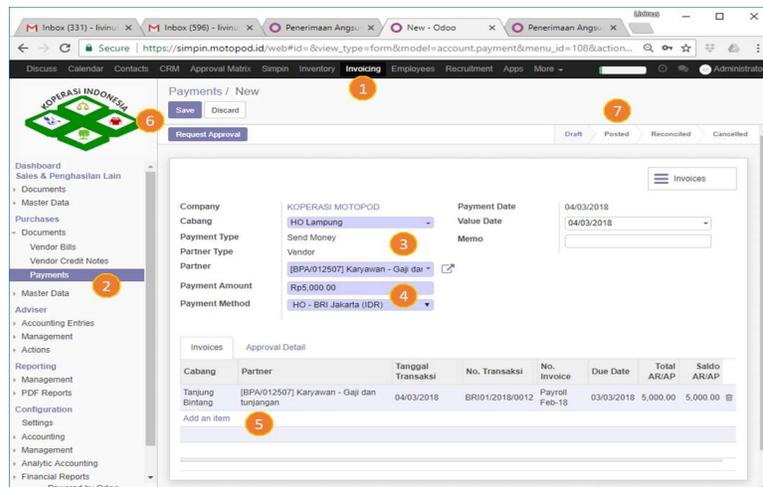
Lihat langkah pembuatan VENDOR BILLS sebelumnya



Langkah dalam melakukan PAYMENTS

Yang perlu diingat ketika input pembayaran gaji adalah pembayaran dilakukan oleh HO menggunakan rekening HO, namun biaya (Vendor Bills) nya punya Cabang. Rekening HO yang digunakan untuk pembayaran gaji ini harus sama dengan rekening yang digunakan untuk penerimaan angsuran piutang karyawan, sehingga pada saat yang bersamaan jumlah kas/bank HO yang keluar adalah "Jumlah Gaji" dikurang "Penerimaan Angsuran".

- 1 Ke Root Menu INVOICING
- 2 Ke Menu PAYMENTS, klik "Create"
- 3 Pilih Cabang yang akan melakukan transaksi pembayaran (PAYMENTS) atas beban gaji dan tunjangan. Cabang yang melakukan pembayaran (PAYMENTS) bisa berbeda dengan cabang yang mencatat beban gaji (VENDOR BILLS), contoh: HO bayar untuk beban gaji Cabang. Setelahnya, pilih Partner yang akan ditransfer, dalam hal ini karyawan.
- 4 Input jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayarkan, serta pilih rekening KAS / BANK yang akan melakukan pembayaran



- 5 Klik "Add an item" untuk memilih beban gaji (nomor transaksi Vendor Bills) yang akan dibayar. User bisa memasukkan beban gaji (vendor bills) dari beberapa cabang sekaligus dalam sekali Payments.
- 6 Klik Save, "RFA" dan "VALIDATE" untuk posting pembayaran
- 7 Status PAYMENTS akan menjadi "Posted" jika pembayaran telah berhasil diposting

Langkah-2: Input Penerimaan Angsuran Piutang Karyawan

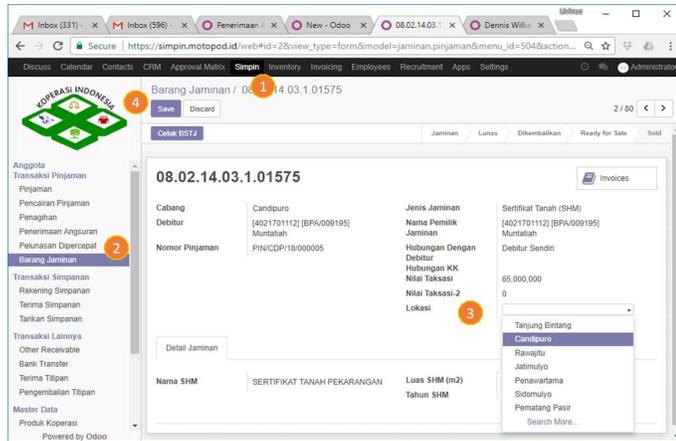
Yang perlu diingat dalam input penerimaan angsuran karyawan adalah ada kemungkinan piutang karyawan tercatat di cabang, namun penerimaan angsuran (dari potong gaji) ada di rekening HO (payroll). User harus memilih akun penerimaan yang sesuai/sama dengan rekening pembayaran gaji (payroll)

Untuk input transaksi Penerimaan Angsuran, lihat langkah sebelumnya.

2. Q Bagaimana caranya input lokasi penyimpanan barang jaminan?

A Lokasi jaminan di-input sesuai dengan lokasi penyimpanan jaminan, setelah diterima dari debitur.

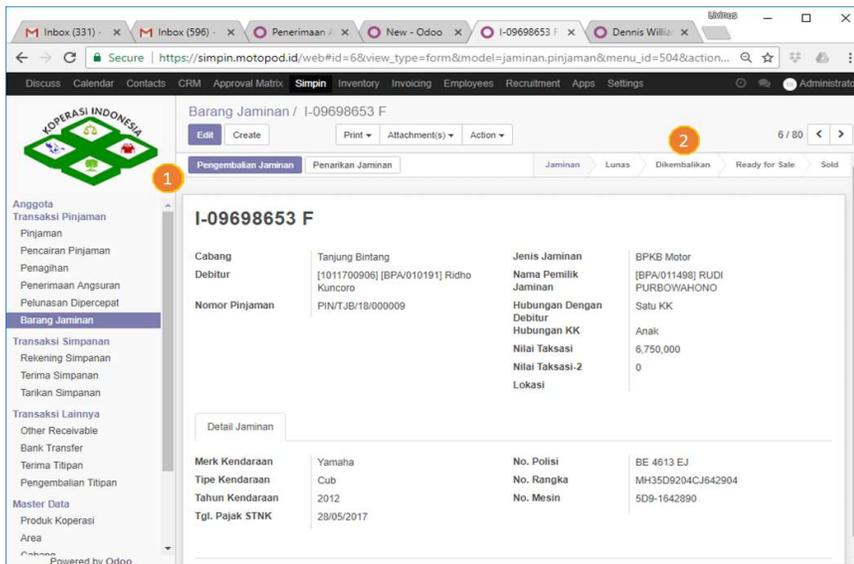
- 1 Ke Root Menu "SIMPIN"
- 2 Ke Menu "Barang Jaminan", cari/search barang jaminan yang akan di-update lokasinya, Klik record dan Edit untuk menambah data lokasi jaminan
- 3 Pilih lokasi (Cabang) dimana jaminan tersebut disimpan
- 4 SAVE untuk menyimpan inputan, atau Discard untuk membatalkan update data



3. Q Bagaimana caranya input pengembalian jaminan ke debitur?

A Jaminan yang bisa dikembalikan adalah hanya Pinjaman yang statusnya sudah LUNAS atau PELUNASAN DIPERCEPAT. Untuk input pengembalian jaminan ke debitur (atau kuasa):

- 1 Ke Menu "Barang Jaminan", cari/search barang jaminan yang akan dikembalikan berdasarkan Nama Anggota, Nomor Pinjaman, Nomor Jaminan ataupun data lainnya, Klik record yang sesuai dan Klik tombol "PENGEMBALIAN JAMINAN"
- 2 Status "Barang Jaminan" akan berubah ke "Dikembalikan", dan User bisa mencetak BSTJ sebagai bukti penyerahan jaminan.



4. Q Bagaimana caranya input penarikan dan penjualan barang jaminan? Bagaimana proses penyelesaian pinjaman dari hasil penjualan jaminan debitur tersebut?

A Ada 3 Langkah yang harus dilakukan di sistem untuk masing-masing transaksi diatas, yaitu:

Langkah-1: Penarikan Barang Jaminan

Langkah-2: Penjualan Barang Jaminan

Langkah-3: Menutup pinjaman dengan Pelunasan Dipercepat dari Titipan hasil penjualan barang jaminan

Langkah-1: Penarikan Barang Jaminan

- 1 Mengacu ke [Gambar-1](#) : Ke Menu "Barang Jaminan", cari/search barang jaminan yang akan ditarik (repossess) berdasarkan Nama Anggota, Nomor Pinjaman, Nomor Jaminan ataupun data lainnya, Klik record yang sesuai dan Klik tombol "PENARIKAN JAMINAN"

Akan muncul pop-up menu seperti pada [Gambar-2](#) untuk mengisi data barang jaminan yang ditarik:

- A Teliti data Nomor Pinjaman dan Jaminan, dan pilih Lokasi dimana barang jaminan yang ditarik disimpan;
- B Isi nilai taksasi barang jaminan ketika ditarik (nilai default adalah nilai taksasi di Pinjaman)
- C Kasih catatan penting kondisi penarikan barang jaminan dan jika sudah, Klik CONFIRM untuk selesai.

- 2 Setelah data barang jaminan di-input dan di CONFIRM, maka status "Barang Jaminan" akan berubah ke "Ready for Sale", yang artinya status barang jaminan sudah di tangan Koperasi dan siap untuk dijual ([Gambar-1](#))

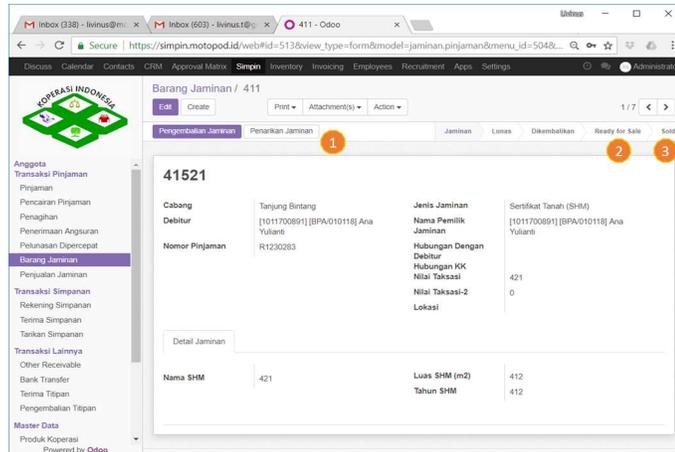
Pada [Gambar-3](#), setelah status barang jaminan menjadi "Ready for sale" maka akan muncul tombol "PENJUALAN JAMINAN", Klik tombol tersebut untuk melakukan penjualan terhadap barang jaminan yang ditarik.

Langkah-2: Penjualan Barang Jaminan

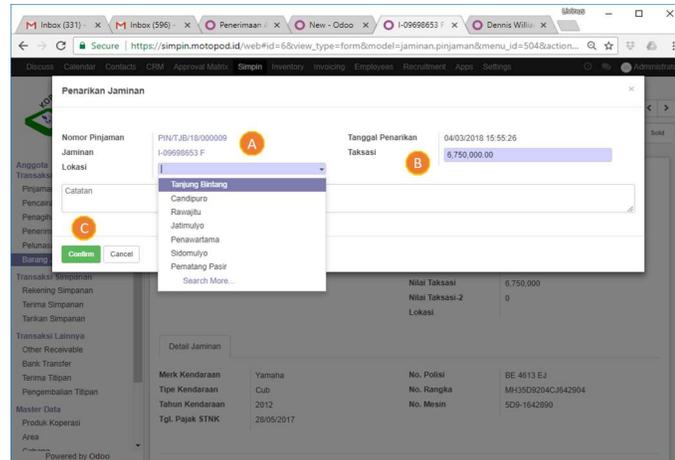
Setelah tombol PENJUALAN JAMINAN di-klik, akan muncul pop-up menu untuk mengisi data penjualan barang jaminan dan persetujuan (jika terjadi potensi rugi) seperti pada [Gambar-4](#) :

- 1 Pilih Cabang yang akan melakukan penjualan barang jaminan dan customer yang akan membeli barang jaminan tersebut (Customer seharusnya berbeda dengan Debitur) serta TOP atas pembelian barang jaminan ini;
- 2 Klik "Add an item" di bagian detail untuk menambahkan barang jaminan yang akan dijual ke Customer ini; dan
- 3 Isi harga jual barang jaminan di kolom "Nilai Jual";
- 4 Periksa dan teliti jumlah total penjualan barang jaminan, terutama jumlah barang jaminan lebih dari satu item, apakah telah sama dengan kesepakatan dengan pembeli
- 5 Periksa jumlah laba (rugi) dari hasil penjualan barang jaminan. Laba (rugi) dihitung dari selisih antara harga jual barang jaminan dengan saldo pinjaman debitur barang jaminan tersebut;

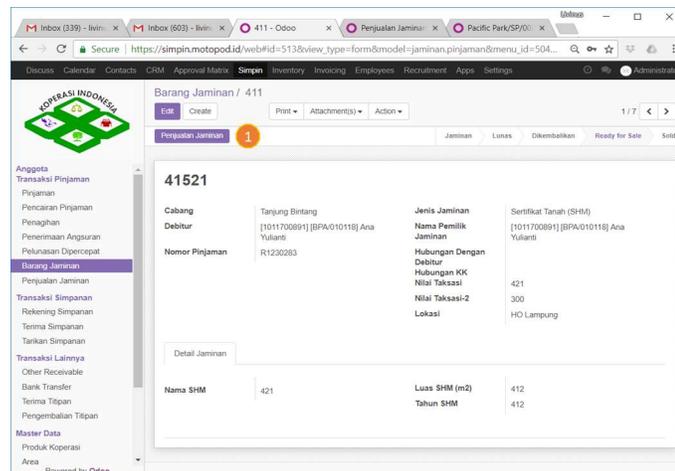
Gambar-1 ↓



Gambar-2 ↓



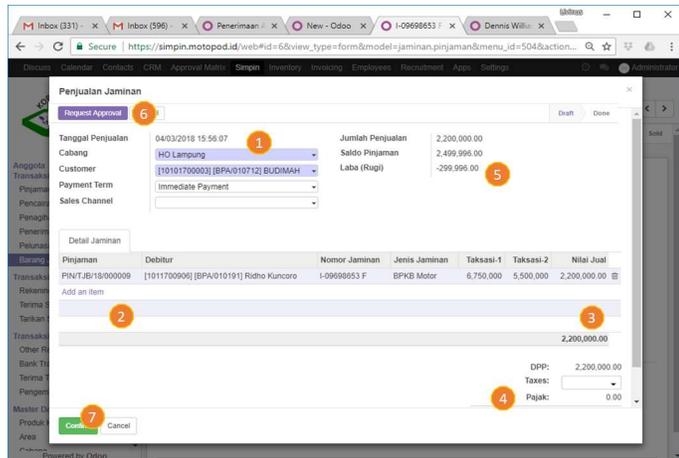
Gambar-3 ↓



Gambar-4 ↓

- 6 Setelah review semua data hasil input, klik "Request for Approval" untuk meminta persetujuan atas transaksi penjualan ini, terutama jika transaksi ini mengindikasikan kerugian; atau
- 7 Klik Confirm jika transaksi ini tidak membutuhkan approval.

Apabila transaksi penjualan barang jaminan telah di-CONFIRM, maka status barang jaminan akan menjadi "SOLD" seperti yang ditunjukkan di [Gambar-1](#) Nomor 3, hasil penjualan (Jumlah Penjualan) akan dicatat sebagai Titipan atas nama Debitur, yang kemudian akan digunakan untuk pelunasan saldo pinjaman ybs lewat proses Pelunasan Dipercepat.



Langkah-3: Pelunasan Dipercepat saldo pinjaman NPL dari Titipan hasil penjualan barang jaminan

User melakukan proses Pelunasan Dipercepat seperti biasa, hanya saja dalam kasus penutupan ini, User menggunakan saldo Titipan dari hasil penjualan barang jaminan. User juga masih bisa menginput penerimaan kas/bank jika masih ada penerimaan dari Debitur terkait pelunasan dipercepat ini.

- 1 User memilih saldo titipan Debitur dari hasil penjualan barang jaminan untuk dialokasikan sebagai pelunasan dipercepat;
- 2 User mengisi rugi penghapusan piutang, yang timbul akibat selisih kurang antara hasil penjualan dengan saldo pinjaman;
- 3 User memilih metode penerimaan (kas/bank) dari Debitur untuk transaksi ini, jika ada.

Setelah diteliti semua, User meminta persetujuan dan melakukan CONFIRM atas transaksi ini. Status transaksi Pelunasan Dipercepat akan menjadi "Selesai" apabila transaksi telah disetujui dan di-confirm oleh User.

